

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil akhir penelitian dan pembahasan peningkatan kemampuan menulis deskripsi cerita fabel melalui pengembangan multimedia pembelajaran interaktif pada siswa kelas V SDN 2 Ngebel Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat dipaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan materi dan media yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi mendapatkan kevalidan sebesar 94 % dengan kategori *valid* . Hasil validasi oleh ahli media dan teknologi pembelajaran memperoleh kevalidan sebesar 74% dengan kategori *valid* dan *sedikit revisi*.
2. Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan media pembelajaran oleh guru menunjukkan bahwa keempat kategori yaitu sintak (4), interaksi sosial (4,75), prinsip reaksi (4) dengan poin rata-rata 4,38 telah *terlaksana seluruhnya*.
3. Berdasarkan angket kepraktisan guru hasilnya menunjukkan hasil nilai sebesar 95%, sehingga termasuk dalam kategori *sangat praktis* untuk digunakan. Hal ini sesuai dengan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi cerita fabel. Pembelajaran multimedia pembelajaran interaktif terbukti dapat diterapkan untuk pembelajaran.
4. Berdasarkan angket kepraktisan siswa diperoleh hasil nilai sebesar 13,55, dengan persentase 98,88%, termasuk dalam kategori *praktis* digunakan. Ini berarti bahwa multimedia pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi cerita fabel bisa digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran.

5. Hasil test yang dilaksanakan baik pada siklus I maupun siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan rumus rata-rata hasil test pada siklus I dan siklus II, nilai rata-rata pada siklus I adalah 69,4 ketuntasan belajar mencapai 39%. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata pada siklus II adalah 78,8, dengan ketuntasan belajar 83%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Kriteria Presentase Ketuntasan Belajar Siswa, berada pada kategori *Sangat Baik*, dengan persentase 83,33%.

B. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini peningkatan kemampuan menulis deskripsi cerita fabel melalui pengembangan multimedia pembelajaran interaktif.

Berdasarkan dengan hal tersebut di atas, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, bisa diketahui bahwa media multi media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi cerita fabel kelas V Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu perlu adanya pengembangan media pembelajaran ini pada materi-materi yang lain dan juga kelas yang berbeda.
2. Guru harus selalu memotivasi diri sendiri supaya mampu memberikan pendidikan yang berdampak pada anak. Sebagaimana diketahui bahwa kodrat alam seorang anak adalah bermain. Sedangkan kodrat zaman anak saat ini adalah berada pada zaman milenial yang penuh dengan inovasi dalam dunia digital. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk bisa menggiring anak supaya mampu memanfaatkan

teknologi dengan bijak. Salah satunya melaksanakan pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dengan menggunakan games ringan.

3. Kemampuan anak dalam menulis rendah. Hal ini diperparah dengan minimnya sosialisasi anak saat diluar sekolah karena ketergantungan gadget. Oleh karena itu dengan memberikan pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dalam mendeskripsikan cerita fabel, kemudian membuat cerita sendiri dan mempresentasikan di depan kelas, akan sangat membantu peningkatan kemampuan menulis cerita fabel

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang didapatkan, Peningkatan kemampuan menulis deskripsi cerita fabel melalui pengembangan multimedia pembelajaran interaktif pada siswa kelas V memiliki beberapa kelebihan. Oleh sebab itu, beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk adalah sebagai berikut:

1. **Saran Pemanfaatan Produk**

Saran pemanfaatan produk multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fabel adalah sebagai berikut:

- a. Multimedia pembelajaran interaktif ini disusun sesuai dengan kompetensi yang ada di kelas V Sekolah Dasar (SD), sehingga diharapkan dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
- b. Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif pada siswa kelas V disusun sesuai karakteristik siswa sekolah dasar, diharapkan siswa dapat menggunakan secara mandiri dalam peningkatan kemampuan menulis deskripsi cerita fabel.

c. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita deskripsi cerita fabel menggunakan multimedia pembelajaran interaktif untuk kelas V Sekolah Dasar.

2. Saran pengembangan lebih lanjut

Berdasarkan catatan uji coba yang sudah dilaksanakan, untuk pengembangan lebih lanjut diperlukan pengembangan multimedia pembelajaran interaktif dengan materi-materi yang berbeda tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fabel saja.